

IKAWIGA

News Letter



WHO IS THE
NEXT LEADER?

MUNAS IKAWIGA VI

ALUMNI SOLID, WIDYAGAMA INOVATIF

PROFIL ALUMNI
UNIV. WIDYA GAMA
INDAH TRI RAHAYU, SP, SH.

KOORDINASI
BERSAMA REKTOR UWG
PELAKSANAAN MUNAS

JUMAT BERKAH
EDISI KE 3

OPINI
DR. ZAHIR RUSYAD, SH,
M.HUM.



SALAM REDAKSI

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Selamat datang di edisi ke-10 IKAWIGA Newsletter! Sebuah pencapaian yang membanggakan, lahir dari semangat kebersamaan dan dukungan yang terus mengalir dari seluruh keluarga besar alumni.

Dalam edisi kali ini, kita akan bersama-sama menyambut momentum penting: Musyawarah Nasional IKAWIGA VI. Sebuah ajang demokrasi alumni yang akan menentukan sosok pemimpin baru yang akan membawa IKAWIGA melangkah ke masa depan. Siapa yang layak menjadi ketua selanjutnya? Bagaimana harapan dan kriteria yang diinginkan para alumni? Simak berbagai pandangan dan refleksi menarik dari kontributor kita.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh kontributor, penulis, serta Sobat Ikawiga yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini maupun dalam penerbitan newsletter edisi ini. Tanpa kebersamaan kalian, perjalanan ini takkan mungkin sampai sejauh ini.

Mari kita songsong Munas VI dengan semangat kebersamaan dan harapan besar untuk masa depan IKAWIGA yang lebih kuat dan bermakna.

Salam hangat,

Redaksi IKAWIGA Newsletter

TIM REDAKSI IKAWIGA MEDIA
(IKAWIGA NEWSLETTER) IKATAN
ALUMNI UNIVERSITAS
WIDYAGAMA MALANG

Penanggung Jawab:

Ketua Umum DPP
Ikatan Alumni Universitas Widyagama
Malang

Pembina:

Zahir Rusyad

Pemimpin Redaksi:

Ana Sopanah Supriyadi

Wakil Pimpinan Redaksi:

Zulkarnain

Sekretaris Redaksi:

Midhatul Khasanah

Keuangan dan Sponsorship:

R. Imam Nugroho

Redaktur Pelaksana:

Redaksi:

Yuni Kartikasari

Reportase:

Reny Kurniawati

Fotografi dan Pracetak:

Satya Karyani Putra

ALAMAT REDAKSI:

Kantor IKAWIGA

Kampus 2 Universitas Widyagama Malang

Jl. Borobudur No 35 Malang

(0811-300-B668)

Email: katanalumniwidayagama@gmail.com

Web: ikawiga.or.id

PROFIL ALUMNI

INDAH TRI RAHAYU,
S.P., S.H.

**"MENGUBAH HOBI MENJADI KARYA,
DARI KAMPUNG BLITAR MENUJU DUNIA USAHA MANDIRI"**

Lahir di Blitar pada 3 November 1979, Indah Tri Rahayu adalah sosok perempuan tangguh yang kini dikenal sebagai pengusaha multitalenta dengan beberapa unit usaha yang tumbuh dari hobi dan kecintaannya pada hal-hal sederhana: memasak, bunga, dan kreativitas.

Bu Indah—demikian ia akrab disapa—adalah alumni Universitas Tulungagung, lulusan S1 Pertanian (2006), dan kemudian melanjutkan studi hukum di Universitas Widyagama hingga memperoleh gelar S.H. pada tahun 2024. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dibesarkan dalam keluarga sederhana di sebuah desa kecil di Blitar. Ayahnya, seorang guru SD, banyak menanamkan nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi hidupnya hingga kini.



”

“Ilmu dan pengetahuan adalah bekal ayah untuk kalian. Jalani hidup dengan baik, jadilah orang yang baik, rajinlah bersedekah, dan selebihnya pasrahkan kepada Allah,” begitu pesan sang ayah yang terus ia pegang teguh.

Sebagai seorang pengusaha, Bu Indah juga aktif dalam berbagai organisasi kewirausahaan, antara lain:

- Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- KADIN (Kamar Dagang dan Industri)
- KOMPPAK (Komunitas Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif)

Keaktifannya ini ia manfaatkan untuk terus belajar, berbagi pengalaman, serta membuka jaringan bisnis yang lebih luas.



Hidup yang dijalani Bu Indah bukan tanpa tantangan, namun semangat dan kreativitasnya berhasil membuka jalan ke dunia wirausaha. Berawal dari kecintaannya pada memasak dan dunia kuliner, lahirlah Dapur Nusantara Catering, layanan jasa boga yang kini melayani kebutuhan makanan untuk perusahaan, instansi pemerintah, hingga masyarakat umum.

Tak berhenti di sana, hobinya terhadap bunga membawanya mendirikan Ayunda Florist, usaha rangkaian bunga, papan ucapan, dan berbagai kebutuhan floristik lainnya. "Melihat bunga warna-warni itu terapi tersendiri bagi saya. Merangkai bunga adalah cara saya melepas lelah," ujarnya.

Untuk menunjang kedua usahanya, ia kemudian merintis usaha percetakan dan stiker bernama Fazt Stiker, yang kini berkembang menjadi unit usaha mandiri. Ketiga usaha ini kini mempekerjakan lebih dari 20 orang, sebagian besar merupakan warga lokal dan pemuda sekitar.



”Saya percaya setiap orang punya keunikan dan potensi, yang kadang justru muncul dari hobi. Jangan takut memulai, dan jangan remehkan apa yang membuatmu bahagia. Jika ditekuni dengan hati dan niat baik, insyaAllah bisa menjadi jalan rezeki dan manfaat bagi orang lain.”

SIAPA KETUA UMUM IKAWIGA SELANJUTNYA???



MENANTI NAHKODA BARU MENUJU IKAWIGA YANG LEBIH BESAR DAN MAJU

Periode kepengurusan Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA) 2021–2025 segera berakhir. Kini, perhatian para alumni tertuju pada satu pertanyaan besar: siapa sosok yang akan menahkodai IKAWIGA periode 2025–2029 dan membawa organisasi ini menuju lompatan baru yang lebih besar dan maju?

IKAWIGA telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Di bawah kepemimpinan Mohammad Supriyadi, ST., MT, organisasi alumni ini berhasil mempererat silaturahmi lintas generasi, menciptakan berbagai program pengembangan karier, sosial, hingga kontribusi nyata bagi almamater dan masyarakat luas. Kini, saat estafet kepemimpinan akan diteruskan, harapan besar pun mengiringi proses pemilihan ketua umum yang baru.

Sosok ketua umum selanjutnya diharapkan tidak hanya mampu melanjutkan capaian yang sudah ada, tetapi juga memiliki visi besar untuk membawa IKAWIGA naik kelas – menjadi organisasi alumni yang profesional, inklusif, inovatif, dan berdaya saing nasional maupun global.

Beberapa nama mulai mencuat dalam bursa calon ketua umum, baik dari kalangan tokoh senior maupun alumni muda yang progresif. Siapa pun yang terpilih nantinya, tentu diharapkan mampu menyatukan potensi besar alumni Universitas Widyagama Malang yang tersebar di berbagai sektor dan daerah.

Munas IKAWIGA ke VI tahun 2025 akan menjadi momentum penting untuk menentukan arah dan masa depan organisasi. Semangat kebersamaan, integritas, dan kecintaan terhadap almamater menjadi modal utama dalam menentukan pemimpin baru yang siap membawa IKAWIGA ke tingkat yang lebih tinggi.

IKAWIGA bukan sekadar organisasi alumni. IKAWIGA adalah rumah bersama untuk tumbuh, berbagi, dan mengabdikan.



**BERSIAP UNTUK
LOMPATAN BESAR, SIAPA
PEMIMPIN IKAWIGA
SELANJUTNYA?**



H. MOHAMMAD SUPRIYADI, ST., MT KEMBALI MENDAFTARKAN DIRI SEBAGAI CALON KETUA UMUM IKAWIGA PERIODE 2025-2029

H. Mohammad Supriyadi, ST., MT, yang telah sukses menakhodai Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA) selama periode 2021-2025, secara resmi kembali mendaftarkan diri sebagai calon Ketua Umum IKAWIGA untuk periode 2025-2029.

Keputusan ini disambut dengan antusias oleh berbagai kalangan alumni yang melihat rekam jejak kepemimpinannya selama empat tahun terakhir sebagai periode yang penuh dedikasi, terobosan, dan konsolidasi kekuatan alumni. Di bawah kepemimpinannya, IKAWIGA berhasil memperkuat jaringan alumni lintas angkatan, menjalin kolaborasi strategis dengan kampus dan dunia industri, serta menginisiasi berbagai program sosial dan pengembangan karier.

“Saya percaya bahwa kolaborasi antarlumni adalah kekuatan besar untuk membangun reputasi almamater. Karena itu, saya siap melanjutkan pengabdian dan melangkah bersama untuk menjadikan IKAWIGA lebih solid, aktif, dan berdampak,” ujar Mohammad Supriyadi saat menyerahkan formulir pendaftaran.



Pendaftaran calon Ketua Umum IKAWIGA untuk periode 2025-2029 ini merupakan bagian dari rangkaian menuju Musyawarah Nasional (MUNAS) IKAWIGA yang akan digelar dalam waktu dekat.

Dengan semangat kebersamaan dan visi alumni untuk negeri, Supriyadi berharap ke depan IKAWIGA dapat menjadi rumah besar yang aktif, inklusif, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat, kampus, serta alumni di seluruh penjuru tanah air.



HMJ MESIN UWG GELAR SERVICE GRATIS UNTUK MASYARAKAT



Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Teknik Mesin Universitas Widyagama (UWG) Malang kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dengan menggelar kegiatan Service Gratis pada Sabtu, 24 Mei 2025. Acara ini diselenggarakan di halaman Kampus II Universitas Widyagama Malang dan terbuka untuk umum.

Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan layanan gratis berupa ganti oli, pembersihan CVT, dan tune up untuk sepeda motor. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu pemilik sepeda motor dalam merawat kendaraannya, sekaligus memberikan wadah bagi mahasiswa Teknik Mesin UWG untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari secara langsung kepada masyarakat.

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara HMM dan Program Studi Teknik Mesin UWG, yang sebelumnya menjadi agenda rutin tahunan dan biasanya dilakukan di luar kota. Namun, sejak pandemi melanda, kegiatan ini sempat terhenti. Kini, setelah beberapa tahun vakum, program pengabdian masyarakat tersebut kembali diaktifkan.

Ketua Program Studi Teknik Mesin, Dadang Hermawan, ST., MT., menyampaikan apresiasinya kepada HMM yang telah sukses menyelenggarakan kegiatan ini. Ia berharap, kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkala, dan semakin mendapat sambutan positif dari masyarakat, khususnya pengguna kendaraan bermotor yang melintas di sekitar kampus.

Acara pembukaan turut dihadiri oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Fatkhurohman, SH., M.Hum., serta Dekan Fakultas Teknik, Dr. Ir. Candra Aditya, ST., MT.. Dalam sambutannya, Wakil Rektor III menyampaikan penghargaan atas inisiatif luar biasa dari mahasiswa Teknik Mesin.

Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya peserta yang datang sejak pagi hari. Selain mendapatkan layanan gratis, peserta juga diberikan edukasi ringan seputar perawatan kendaraan bermotor agar tetap awet dan aman digunakan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut sebagai agenda rutin tahunan dan menjadi kontribusi nyata mahasiswa Teknik Mesin UWG dalam mendekatkan kampus dengan masyarakat.

IKAWIGA Jumat Berkah Edisi #3: Berbagi 100 Paket Rice Bowl untuk Sesama



Malang, 16 Mei 2025 – Suasana Jumat pagi terasa lebih hangat dan bermakna bagi keluarga besar **Ikatan Alumni Widyagama (IKAWIGA)**. Melalui program Jumat Berkah Edisi #3, IKAWIGA kembali menebar kebaikan dan kepedulian sosial kepada sesama, dengan menyalurkan 100 paket rice bowl bekerjasama dengan **WARKOP AROMA LANDUNGSARI** kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah Kota Malang dan sekitarnya.

Dengan mengusung tema **"Rezeki Melimpah Bersama Ikawiga"**, kegiatan ini merupakan wujud nyata dari semangat berbagi dan kontribusi sosial alumni Universitas Widyagama Malang. Dalam edisi ketiga ini, distribusi bantuan menjangkau berbagai kelompok yang selama ini kerap luput dari perhatian.

Daftar penerima manfaat di antaranya:

- Panti Asuhan Al Islah
- Panti Asuhan Al-Qolbi
- Driver ojek online (ojol)
- Petugas kebersihan
- Satpam lingkungan
- Tukang parkir
- Pemulung
- Anak jalanan (anjol)
- Tukang becak

Paket nasi dalam bentuk rice bowl yang praktis dan bergizi ini didistribusikan langsung oleh tim IKAWIGA. Kehangatan senyum para penerima menjadi hadiah terbaik bagi seluruh tim dan donatur yang telah turut berkontribusi.



Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana berbagi makanan, namun juga menjadi jembatan silaturahmi dan kepedulian antara alumni, masyarakat, dan sesama pejuang kehidupan di jalanan.

IKAWIGA menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh donatur dan alumni yang telah menyisihkan sebagian rezekinya untuk mendukung program ini. Semoga setiap rupiah yang disalurkan menjadi amal jariyah yang tidak terputus, dibalas dengan pahala berlipat oleh Allah SWT, diluaskan rezekinya, dan dimudahkan segala urusannya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Melihat respon positif dan kebutuhan yang masih besar di lapangan, IKAWIGA menargetkan program Jumat Berkah ini dapat dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Harapannya, kegiatan ini bisa menjadi agenda tetap organisasi dan menjadi ladang amal serta penguat jejaring alumni untuk terus menebar manfaat.



Kami mengajak seluruh alumni dan masyarakat untuk terus mendukung gerakan ini. Tidak hanya dalam bentuk materi, namun juga dukungan moril, tenaga, dan doa agar program ini terus berkembang dan menjangkau lebih banyak penerima manfaat.

Mari jadi bagian dari gerakan kebaikan ini.

Ikuti kabar dan dokumentasi selengkapnya melalui media sosial kami:

 Instagram & Facebook: [@IKA_WIGA](#)

 Hashtag: #Ikawiga #JumatBerkah #IkawigaBerbagi #BerbagiItuIndah #100Pax #TerimaKasihDonatur



RAPAT KOORDINASI TEKNIS

Persiapan Munas IKAWIGA VI

Tahun 2025



SINERGI UNIVERSITAS DAN ALUMNI DALAM MENYUKSESKAN AGENDA BESAR ORGANISASI

Dalam rangka menyongsong pelaksanaan Musyawarah Nasional (Munas) IKAWIGA VI Tahun 2025, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Teknis antara pihak universitas dan panitia pelaksana Munas. Rapat ini berlangsung pada Sabtu, 19 Mei 2025, bertempat di Ruang Rapat Rektorat Universitas Widya Gama Malang. Rapat dihadiri langsung oleh Rektor Universitas Widya Gama, beserta jajaran pimpinan universitas yaitu Wakil Rektor I, II, dan III.

MUNAS VI IKAWIGA

Dari pihak alumni, hadir Ketua Umum IKAWIGA, serta sejumlah panitia teknis yang terlibat dalam persiapan kegiatan nasional tersebut.

Pertemuan ini menjadi momentum penting untuk menyamakan persepsi, menyusun langkah-langkah strategis, serta membahas berbagai aspek teknis pelaksanaan Munas, mulai dari kesiapan tempat, susunan acara, kepanitiaan, hingga dukungan penuh dari pihak universitas sebagai tuan rumah.

ALUMNI SOLID, WIDYA GAMA INNOVATIF

Rektor Universitas Widya Gama dalam sambutannya menyampaikan dukungan penuh terhadap agenda besar ini.

"Munas IKAWIGA adalah wujud nyata kontribusi alumni terhadap kemajuan kampus dan bangsa. Universitas menyambut baik sinergi ini dan akan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan untuk kesuksesan acara," ujarnya.



Rapat berlangsung dengan suasana hangat namun penuh keseriusan, mencerminkan komitmen bersama antara alumni dan institusi dalam membangun sinergi berkelanjutan. Diharapkan, Munas IKAWIGA VI yang akan digelar tahun ini dapat menjadi tonggak sejarah baru dalam memperkuat peran alumni dalam pembangunan kampus dan masyarakat luas.



ketua IKAWIGA juga menekankan pentingnya kebersamaan dan kolaborasi antar pihak untuk memastikan acara berjalan dengan lancar dan membawa manfaat besar bagi seluruh alumni dan civitas akademika.

"Munas bukan hanya ajang silaturahmi, tetapi juga momentum refleksi dan perumusan program kerja strategis alumni untuk masa depan. Dukungan dari kampus tentu menjadi fondasi utama kesuksesan kegiatan ini," tuturnya.



OPINI

Oleh :

Dr. Zahir Rusyad, SH., M.Hum.
Dosen FH UWG Malang



MELAMPAUI ILUSI KEHORMATAN: DOSEN DAN REALITAS SEBAGAI PEKERJA

Setiap tanggal 1 Mei, masyarakat global memperingati Hari Buruh Internasional (May Day) sebagai momen reflektif dan perjuangan atas hak-hak pekerja. Di tengah semangat kolektif menuntut keadilan dan kesejahteraan ini, terdapat satu kelompok yang sering kali berada di posisi ambigu: para dosen.

Sebagai bagian dari kalangan intelektual, dosen kerap memposisikan diri seolah berada di tingkatan sosial yang lebih tinggi dan terhormat dibandingkan buruh. Mereka enggan menyebut penghasilan mereka sebagai gaji, melainkan memilih istilah honorarium. Aktivitas mereka pun sering dianggap sebagai bentuk pengabdian, bukan pekerjaan. Namun, apakah semua ini mampu menutupi fakta bahwa dosen juga menjalani hubungan kerja yang dipenuhi beban tugas, target capaian, proses evaluasi, dan seringkali tanpa jaminan kesejahteraan yang layak?

Dosen sebagai Pekerja Intelektual

Sudah waktunya kita secara terbuka mengakui bahwa dosen adalah bagian dari kelompok pekerja. Mereka merupakan buruh intelektual yang mengerahkan tenaga, waktu, serta pemikiran mereka demi berlangsungnya proses pendidikan. Karena itu, dosen juga berhak atas upah yang layak, jaminan sosial, kebebasan akademik yang demokratis, serta perlindungan dalam hubungan kerja.

Pengakuan ini bukan dimaksudkan untuk merendahkan profesi dosen, melainkan sebagai upaya menegaskan kembali harkat mereka secara konkret. Sebab, martabat sejati tidak hanya ditentukan oleh gelar atau status akademik, tetapi juga oleh terpenuhinya hak-hak dasar dan keadilan dalam sistem kerja yang mereka jalani.

Feodalisme Akademik: Saat Kehormatan Menyembunyikan Eksploitasi

Budaya akademik di lingkungan kampus kerap menunjukkan gejala feodalisme terselubung. Dosen diposisikan sebagai figur sosial yang dihormati, dilihat sebagai penjaga ilmu pengetahuan dan nilai kebenaran. Namun, penghormatan tersebut sering kali bersifat simbolis semata. Di balik gelar akademik dan berbagai seremoni, banyak dosen yang hidup dalam keterbatasan ekonomi. Tak jarang mereka harus mengajar di beberapa institusi sekaligus demi mencukupi kebutuhan, melakukan riset dan pengabdian tanpa dukungan yang memadai, bahkan membiayai sendiri aktivitas akademiknya.

Dalam konteks ini, konsep "kehormatan" kerap dijadikan pembenaran atas ketidakadilan. Istilah "honorarium" yang terkesan terhormat justru sering dipakai untuk membenarkan pemberian imbalan yang tidak sepadan. Sistem kontrak kerja, tumpukan tugas administratif, serta minimnya perlindungan terhadap hak-hak dosen merupakan persoalan struktural yang kerap terabaikan.

Membongkar Ilusi, Menumbuhkan Solidaritas

Sudah saatnya kita menghapus anggapan keliru yang menempatkan dosen seolah-olah berada di luar kelompok kelas pekerja. Pandangan ini justru memperlemah rasa kebersamaan, menjauhkan kaum intelektual dari gerakan sosial, dan memisahkan dosen dari perjuangan buruh serta pekerja lainnya. Padahal, dalam sistem pendidikan yang semakin dipengaruhi oleh logika pasar, dosen pun sering kali menjadi korban eksploitasi yang tidak terlihat secara langsung.

Peringatan Hari Buruh tidak hanya relevan bagi para buruh pabrik atau pegawai formal, tetapi bagi siapa pun yang menggantungkan hidupnya dari hasil kerja. Termasuk para dosen yang setiap hari mengajar, meneliti, dan mengabdikan—sering kali dalam kesenyapan, terlindungi oleh simbol kehormatan, namun tanpa mendapatkan keadilan yang layak mereka terima.

Merayakan Hari Buruh dengan Kesadaran Kelas Sosial

Hari Buruh semestinya menjadi momen reflektif bagi para dosen untuk memahami kembali posisi mereka dalam tatanan sosial. Kini saatnya menghapus sekat semu antara kaum intelektual dan kalangan pekerja. Kini saatnya memperkuat rasa solidaritas dengan seluruh lapisan masyarakat yang menggantungkan hidup dari kerja. Dan kini pula saatnya memperjuangkan terciptanya sistem pendidikan yang adil—bukan hanya bagi mahasiswa, tetapi juga untuk mereka yang mengabdikan sebagai pendidik.



SELAMAT HARI BURUH!

Untuk seluruh dosen di Indonesia—dan di seluruh dunia—yang terus berjuang di tengah tekanan beban kerja, tuntutan profesional, dan idealisme yang tak jarang bertentangan dengan realita. Kita semua adalah bagian dari kelas pekerja. Dan kita semua berhak atas kesejahteraan yang layak.

**MAY
DAY**

**1 MAY
LABOR DAY
DAY**

IKAWIGA CORNER



Di bungkus cantik dengan pita eksklusif, siap menjadi hadiah istimewa

Sale

**PAKET
HEMAT**

HANYA RP. 110.000



DAPATKAN HANYA DI IKAWIGA CORNER

PESAN SEKARANG MELALUI WHATSAPP (0822 3028 2875)

KIRIM-KIRIM KE SELURUH INDONESIA!

100 %
Biji Kopi
Pilihan

*Cita Rasa Nikmat
Kopi Bali Asli...*



Kopi Bubuk & Biji Kopi
Robusta Pupuan Bali

Kemasan :

- 250 gr
- 500 gr
- Kiloan



0813 3971 0022

Balipresso_coffee

Jl. Anyelir, No 28 C, Sumerta, Denpasar

FOLLOW US:



@IKA_WIGA

#IKAWIGA_Ikatan Alumni Widyagama

